

Edukasi dan Deteksi Dini Penyakit Leukimia Kepada Masyarakat di RPTRA Tunas Harapan Sunter Jakarta

Diana Laila Ramatillah¹, Sri Lucyanawati^{1*}, Ajeng Anggraini Pangestu¹, Ade Kurniatu¹, Rahmi Nurmala¹, Diah Anggi Asiska¹, Fanny Prabawati¹, Reza Wani¹, Fitri Yani¹, Ewaldo Bonaventura¹, Shifa Fauziah¹

¹Progam Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

*lucyana226622@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia dengan hampir 1,7 juta kasus baru. Salah satu kanker yang menyerang darah yaitu Leukimia. Leukemia adalah jenis penyakit kanker yang menyerang sel-sel darah putih yang diproduksi oleh sumsum tulang. Pada kasus Leukemia, sel darah putih tidak merespon kepada tanda atau signal yang diberikan. Akhirnya produksi yang berlebihan tidak terkontrol. Jumlah sel darah putih yang abnormal ini bila berlebihan dapat mengganggu fungsi normal sel lainnya. Penanganan Leukemia biasanya dimulai dari gejala yang muncul, seperti anemia, perdarahan dan infeksi. Tujuan penyuluhan leukimia kepada masyarakat untuk memberikan informasi mengenai leukimiadan bagaimana deteksi dini penyakit ini, sehingga diharapkan masyarakat menjadi waspada dan melakukan pemeriksaan sedini mungkin jika terdapat tanda-tanda gejala leukimia pada orang sekitarnya. Kegiatan dalam penyuluhan ini berbentuk penyampaian materi dalam pentingnya pengenalan dan deteksi dini penyakit kanker darah kepada masyarakat di RPTRA Tunas Harapan dengan menggunakan metode presentasi dengan media banner dan power point. Dari hasil penyuluhan, diketahui peserta penyuluhan sudah memahami tentang pentingnya pengenalan dan deteksi dini kanker darah.

Kata Kunci: Penyuluhan; Leukimia; RPTRA Tunas Harapan

ABSTRACT

Cancer is one of the leading causes of death worldwide with almost 1.7 million new cases. One cancer that attacks blood is leukemia. Leukemia is a type of cancer that attacks white blood cells produced by bone marrow. In the case of Leukemia, white blood cells do not respond to the sign or signal given. Finally, excessive production is not controlled. This abnormal white blood cell count if excessive can disrupt the normal function of other cells. Leukemia treatment usually starts from symptoms that appear, such as anemia, bleeding and infection. The purpose of leukemia counseling to the community is to provide information about leukemia and how to detect this disease early, so that the community is expected to be aware and conduct an examination as early as possible if there are signs of leukemia symptoms in the surrounding people. The activity in this counseling took the form of the delivery of material in the importance of the introduction and early detection of blood cancer to the public at RPTRA Tunas Harapan by using a presentation method with banner and power point media. From the results of the counseling, it is known that the counseling participants have understood the importance of the introduction and early detection of blood cancer.

Keywords: Counseling; Leukemia; RPTRA Tunas Harapan

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab utama morbiditas (kondisi yang mengubah kualitas hidup dan kesehatan) dan mortalitas (kematian) di dunia. Menurut

WHO, organisasi kesehatan dunia, pada tahun 2012 diperkirakan terdapat 14 juta kasus kanker baru, dan sekitar 8,2 juta diantaranya dinyatakan meninggal dunia akibat kanker. Jenis kanker yang banyak menyebabkan kematian diantaranya, kanker paru-paru (1,59 juta kasus), kanker hati (745 ribu kasus), kanker perut (723 ribu kasus), kanker kolon (694 ribu kasus), kanker payudara (521 ribu kasus), kanker esopagus (400 ribu kasus), dan kanker lainnya sampai mencapai angka 8,2 juta kasus kematian akibat kanker.

Untuk prevalensi penyakit kanker di Indonesia, wilayah Indonesia keseluruhan memiliki persentase 1,4 per seribu penduduk sama dengan 330 ribu orang. Dengan perincian menurut provinsi, posisi paling tinggi terdapat di DI Yogyakarta dengan 4,1%, lalu di Jawa Tengah dengan 2,1%, diikuti oleh Bali dengan 2%, dan DKI Jakarta serta Bengkulu masing-masing 1,9%.

Leukimia adalah jenis penyakit kanker yang menyerang sel-sel darah putih yang diproduksi oleh sumsum tulang (*bone marrow*). Sumsum tulang ini dalam tubuh manusia memproduksi tiga tipe sel darah diantaranya sel darah putih (berfungsi sebagai daya tahan tubuh melawan infeksi), sel darah merah (berfungsi membawa oksigen kedalam tubuh) dan platelet (bagian kecil sel darah yang membantu proses pembekuan darah). Leukimia umumnya muncul pada diri seseorang sejak dimasa kecilnya. Sumsum tulang tanpa diketahui dengan jelas penyebabnya telah memproduksi sel darah putih yang berkembang tidak normal atau abnormal. Normalnya, sel darah putih mereproduksi ulang bila tubuh memerlukannya atau ada tempat bagi sel darah itu sendiri. Tubuh manusia akan memberikan tanda / signal secara teratur kapankah sel darah diharapkan bereproduksi kembali. Pada kasus Leukimia, sel darah putih tidak merespon kepada tanda/signal yang diberikan. Akhirnya produksi yang berlebihan tidak terkontrol (abnormal) akan keluar dari sumsum tulang dan dapat ditemukan di dalam darah perifer atau darah tepi. Jumlah sel darah putih yang abnormal ini bila berlebihan dapat mengganggu fungsi normal sel lainnya. Seseorang dengan kondisi seperti ini akan menunjukkan beberapa gejala seperti mudah terkena penyakit infeksi, anemia dan perdarahan.

Diagnosa penyakit Leukimia dapat dipastikan dengan beberapa pemeriksaan, diantaranya adalah Biopsy, Pemeriksaan darah {*complete blood count (CBC)*}, CT or CAT scan, *magnetic resonance imaging (MRI)*, *X-ray*, *Ultrasound*, *Spinal tap/lumbar puncture*.

Penyuluhan atau pelatihan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder pada kanker terutama Leukimia memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat. Dengan adanya penyuluhan-penyuluhan kesehatan, diharapkan akan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya mendeteksi secara dini penyakit Leukimia ini. Oleh karena itu kami memberikan penyuluhan kesehatan di RPTRA Tunas Harapan Sunter Jakarta mengenai pengenalan dan deteksi dini Leukimia.

METODE

Kegiatan dalam penyuluhan ini berbentuk penyampaian materi dalam pentingnya pengenalan dan deteksi dini penyakit Leukimia kepada masyarakat di Sunter Jaya Jakarta Utara dengan menggunakan metode presentasi media banner dan power point. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Desember 2019 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai di RPTRA Tunas Harapan dengan jumlah peserta penyuluhan 30 orang.

PEMBAHASAN

Penyuluhan kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan adalah rangkaian yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan dimana individu, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan dapat hidup sehat dengan cara memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatannya. Penyuluhan tentang pentingnya pengenalan dan deteksi dini Leukimia perlu dilakukan karena masalah penyakit Leukimia banyak berkaitan dengan masalah pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam sehari-hari.

Adapun susunan acara penyuluhan kesehatan tentang Leukimia di RPTRA Tunas Harapan dengan 30 peserta dari masyarakat sekitar sebagai berikut ;

Tabel 1. Susunan Acara Penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan	Narasumber	Pelaksana
1.	09.00 – 09.40	Sambutan dan pengenalan materi	Mahasiswa/i UTA'45	Sie. Acara
2.	09.00 – 09.20	Materi	Mahasiswa/i UTA'45	Sie. Acara
3.	09.20 – 09.35	Tanya jawab	Mahasiswa/i UTA'45	Sie. Acara
4.	09.35 – 09.45	Penutup/Dokumentasi	Mahasiswa/i UTA'45	Sie. dokumentasi
5.	09.45 – selesai	Pembagian makanan dan snack	Mahasiswa/i UTA'45	Sie. Konsumsi

Setelah melakukan presentasi dan menayangkan video tentang pentingnya pengenalan dan deteksi dini Leukimia, kami melakukan sesi tanya jawab kepada peserta penyuluhan untuk mengetahui apakah sudah benar-benar memahami tentang pentingnya pengenalan dan deteksi dini kanker darah dengan memberikan beberapa pertanyaan. Peserta berperan aktif selama proses penyuluhan berlangsung. Dari hasil pertanyaan yang kami ajukan, para peserta dapat menjawab dengan cepat. Setelah penyuluhan ini masyarakat diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga pola hidup sehat agar melakukan cek kesehatan secara berkala, tidak merokok, rajin beraktifitas fisik, diet yang sehat dan seimbang, istirahat yang cukup dan kelola stres untuk mengendalikan faktor resiko leukemia dan masyarakat menjadi waspada dan melakukan pemeriksaan sedini mungkin jika terdapat tanda-tanda gejala leukimia pada orang sekitarnya.



Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Materi Penyuluhan



Gambar 2. Dokumentasi Bersama setelah Penyuluhan

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat (berbentuk penyuluhan) ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta sangat penting tentang pentingnya pengenalan dan deteksi dini Leukimia dan perlu adanya sosialisasi lain untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas agar lebih menjaga pola hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes Kementerian Kesehatan RI: Riset Kesehatan Dasar RISKESDAS 2013, pages 85-87. Accessed on Jan 02, 2020: <http://www.depkes.go.id/>
- Dipiro.JT., 2009, Pharmacotherapy Handbook 7th edition, Mc Graw Hill, New York. <http://www.infopenyakit.com/2008/01/penyakit-leukemia-kanker-darah.html> Accessed on Jan 02, 2020.
- World Health Organization: Cancer. Accessed on Jan 02, 2020: <http://www.who.int/mediacentre/>